

**PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK USAHA BERTARUM MELALUI
PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL DI
DESA TARUMAN**

***CAPACITY BUILDING FOR BERTARUM GROUP THROUGH TRAINING IN
MICROSOFT EXCEL-BASED FINANCIAL RECORD-KEEPING IN TARUMAN VILLAGE***

**Paramitha Maylina Afifah^{1*}, Fathur Rozaki Raihan Syafaat², Wendy Sarasjati³,
Laily Muntasiroh⁴**

^{1*,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia
e-mail: paramithamaylina@gmail.com

Abstrak: Kelompok Usaha BERTARUM di Desa Taruman, Kabupaten Grobogan, telah mengembangkan usaha berbasis komoditas lokal berupa bawang merah dan sukun. Peningkatan aktivitas usaha tersebut diikuti dengan bertambahnya transaksi penjualan, sementara pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum mendokumentasikan transaksi secara rinci. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola keuangan Kelompok Usaha BERTARUM dalam melakukan pencatatan transaksi dan rekapitulasi penjualan berbasis Microsoft Excel. Kegiatan dilaksanakan melalui identifikasi kondisi awal, penyampaian materi kepada 15 anggota kelompok, serta pendampingan teknis yang difokuskan kepada penanggung jawab bagian keuangan. Penerapan dilakukan menggunakan data penjualan periode 6–12 Agustus 2026 yang terdiri atas 37 transaksi dengan total 52 produk terjual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pencatatan dapat disusun lebih terstruktur dengan informasi transaksi yang lebih rinci dan dapat digunakan untuk rekapitulasi penjualan. Pendampingan ini menjadi langkah awal dalam mendukung pengelolaan administrasi keuangan usaha secara lebih sistematis.

Kata Kunci: Kelompok Usaha BERTARUM, Pencatatan Keuangan, Microsoft Excel, Pendampingan, Desa Taruman

Abstract: The BERTARUM Business Group in Taruman Village, Grobogan Regency, has developed a business based on local commodities, namely shallots and breadfruit. The increase in business activity has been accompanied by a rise in sales transactions, while financial record-keeping is still done manually and does not yet document transactions in detail. This community service activity aims to enhance the capacity of the BERTARUM Business Group's financial managers in recording transactions and compiling sales reports using Microsoft Excel. The activity was carried out through an initial assessment, the delivery of training materials to 15 group members, and technical assistance focused on the person in charge of the finance department. The implementation utilized sales data from August 6–12, 2026, consisting of 37 transactions totaling 52 products sold. The results of the activity showed that records could be organized in a more structured manner with more detailed transaction information and could be used for sales summaries. This guidance serves as a first step in supporting more systematic financial administration of the business.

Keywords: BERTARUM Business Group, Financial Record-Keeping, Microsoft Excel, Mentoring, Taruman Village

Article History:

Received	Revised	Published
26 Juli 2026	11 September 2026	15 September 2026

Pendahuluan

Desa Taruman, Kabupaten Grobogan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi komoditas lokal berupa bawang merah dan sukun yang dapat dikembangkan sebagai sumber penghasilan masyarakat. Kedua komoditas tersebut memiliki peluang untuk dikembangkan tidak hanya dalam bentuk bahan mentah, tetapi juga melalui proses pengolahan menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Sebelum pelaksanaan program pemberdayaan oleh Tim PPK Ormawa Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Semarang, pemanfaatan bawang merah dan sukun masih banyak dilakukan melalui penjualan dalam bentuk mentah kepada tengkulak maupun secara eceran. Kondisi tersebut menyebabkan nilai ekonomi yang diperoleh masyarakat masih bergantung pada harga pasar sehingga potensi komoditas lokal belum dimanfaatkan secara optimal.

Melalui program pemberdayaan, bawang merah dan sukun dikembangkan menjadi berbagai produk olahan. Bawang merah diolah menjadi produk bawang goreng dengan tiga varian rasa, sedangkan sukun diolah menjadi tepung sukun, keripik sukun, dan stik sukun. Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan pengembangan usaha tersebut, masyarakat yang terlibat dalam program kemudian dihimpun dalam Kelompok Usaha BERTARUM sebagai wadah untuk menjalankan dan mengembangkan usaha berbasis potensi komoditas lokal Desa Taruman. Kelompok Usaha BERTARUM terdiri atas 15 anggota yang terlibat dalam kegiatan usaha dan mengelola lima kelompok produk, yaitu bawang merah mentah, bawang goreng tiga varian rasa, tepung sukun, keripik sukun, dan stik sukun. Keberagaman produk tersebut menunjukkan bahwa kelompok telah mulai melakukan pengembangan komoditas lokal menjadi produk yang memiliki nilai tambah.

Perkembangan aktivitas usaha tersebut menyebabkan Kelompok Usaha BERTARUM mulai melakukan berbagai transaksi yang berkaitan dengan pembelian bahan, proses produksi, pemasukan, pengeluaran, dan penjualan produk. Peningkatan aktivitas transaksi pada usaha yang masih menerapkan pencatatan secara manual dapat menimbulkan kesulitan dalam memantau dan mengelola informasi keuangan usaha (Hendi & Angelia, 2025). Kondisi serupa juga ditemukan pada UMKM yang masih melakukan pencatatan secara sederhana sehingga informasi mengenai kondisi keuangan usaha belum dapat tergambarkan secara lengkap (Heryani et al., 2023). Pada periode awal pemasaran tanggal 6-12 Agustus 2026, kelompok telah melakukan 37 transaksi dengan 52 produk terjual. Namun, berdasarkan hasil identifikasi awal, pencatatan transaksi yang dilakukan oleh kelompok masih menggunakan buku secara manual. Pencatatan tersebut belum dilakukan dalam format yang terstruktur sehingga data pemasukan, pengeluaran, dan penjualan belum terdokumentasi serta direkap secara optimal.

Permasalahan pencatatan keuangan yang belum terstruktur juga masih menjadi kendala yang umum dihadapi oleh pelaku UMKM. Yuanita et al. (2025) menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat digunakan sebagai media untuk membantu pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur. Temuan tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sitompul et al. (2025), yang menunjukkan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang belum dilakukan secara teratur dapat menyulitkan pelaku usaha dalam mengelola informasi keuangan (Sitompul et al., 2025). Penerapan media pencatatan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha dapat menjadi salah satu alternatif untuk

mendukung peralihan dari pencatatan manual menuju pencatatan yang lebih sistematis (Andriani et al., 2023).

Meskipun berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, penerapannya masih banyak berfokus pada pencatatan keuangan UMKM secara umum. Belum banyak dibahas penerapan pendampingan pencatatan keuangan yang secara khusus disesuaikan dengan aktivitas kelompok usaha yang mengelola beberapa produk berbasis komoditas lokal sekaligus. Kondisi tersebut menjadi kesenjangan yang perlu diatasi karena karakteristik transaksi Kelompok Usaha BERTARUM meliputi pembelian bahan, proses produksi, pemasukan, pengeluaran, dan penjualan dari berbagai produk olahan bawang merah dan sukun.

Berdasarkan kondisi tersebut, pendampingan pada Kelompok Usaha BERTARUM dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan aktivitas usaha kelompok. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan transaksi dan pengelolaan informasi keuangan dalam mendukung pengelolaan usaha (Krisnawati et al., 2025). Pendekatan melalui pelatihan penggunaan Microsoft Excel juga telah diterapkan pada kegiatan pendampingan UMKM dan menunjukkan bahwa media tersebut dapat digunakan untuk membantu pelaku usaha beralih dari pencatatan manual menuju pencatatan yang lebih terkomputerisasi (Wulandari et al., 2024). Selanjutnya, pendampingan difokuskan pada praktik penggunaan Microsoft Excel sebagai media pencatatan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan Kelompok Usaha BERTARUM. Melalui pendampingan tersebut, kelompok diarahkan untuk melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran serta menyusun rekapitulasi penjualan secara lebih terstruktur (Aulya & Rahmawati, 2025).

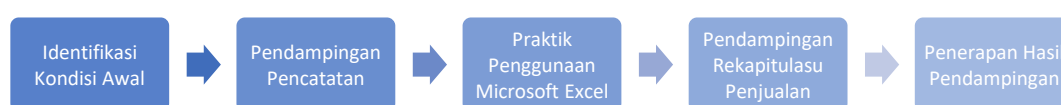
Pendampingan ini tidak hanya diarahkan pada pengenalan penggunaan Microsoft Excel, tetapi juga pada penerapan pencatatan yang sesuai dengan aktivitas usaha Kelompok Usaha BERTARUM yang mengelola berbagai produk berbasis bawang merah dan sukun. Melalui kegiatan tersebut, anggota kelompok didampingi untuk memahami proses pencatatan transaksi dan melakukan rekapitulasi data penjualan secara berkala. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota Kelompok Usaha BERTARUM dalam melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran serta rekapitulasi penjualan secara lebih terstruktur melalui pendampingan penggunaan Microsoft Excel di Desa Taruman.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada kelompok usaha BERTARUM di Desa Taruman, Kabupaten Grobogan, yang terdiri atas 15 anggota. Kegiatan dilakukan melalui dua bentuk kegiatan, yaitu penyampaian materi kepada anggota kelompok dan pendampingan teknis pencatatan keuangan yang difokuskan kepada penanggungjawab bagian keuangan kelompok. Penyampaian materi diberikan sebagai upaya memberikan pemahaman bersama mengenai pentingnya pencatatan transaksi dalam pengelolaan usaha, sedangkan pendampingan teknis dilakukan secara lebih khusus kepada penanggung jawab keuangan karena pihak tersebut memiliki tanggung jawab dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan

data transaksi kelompok.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif. Pendekatan ini menempatkan mitra sebagai pihak yang terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, pelatihan, praktik, hingga penerapan pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha. Pendekatan pelatihan partisipatif melalui praktik langsung dan pendampingan juga diterapkan dalam pelatihan pencatatan keuangan berbasis Excel bagi pelaku UMKM (Khodijah & Sitha, 2025). Pendampingan partisipatif memungkinkan pelaku usaha tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses praktik dan penerapan keterampilan sesuai dengan kondisi usahanya (Budiutono, 2023). Pendekatan serupa telah diterapkan dalam kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan dan pencatatan usaha melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi (Krisnawati et al., 2025; Septiani et al., 2025)



1. Identifikasi Kondisi Awal

Identifikasi kondisi awal dilakukan melalui observasi terhadap pencatatan yang dilakukan oleh penanggung jawab bagian keuangan Kelompok Usaha BERTARUM. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Pencatatan tersebut masih berfokus pada nama produk, jumlah penjualan, dan sisa produk serta belum memuat informasi transaksi secara rinci dan terstruktur. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam menentukan bentuk pendampingan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok.

2. Penyampaian Materi Pencatatan Keuangan

Penyampaian materi dilakukan kepada anggota Kelompok Usaha BERTARUM yang berjumlah 15 orang. Materi yang diberikan berkaitan dengan pentingnya pencatatan transaksi dalam mendukung pengelolaan usaha serta informasi yang perlu dicatat dalam transaksi penjualan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada anggota mengenai pentingnya administrasi dan pencatatan transaksi dalam keberlangsungan usaha kelompok.

3. Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Setelah penyampaian materi, pendampingan teknis pencatatan keuangan dilakukan secara lebih khusus kepada penanggung jawab bagian keuangan Kelompok Usaha BERTARUM. Penggunaan Microsoft Excel dipilih karena dapat digunakan sebagai media pencatatan yang sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Pendampingan serupa menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat digunakan untuk membantu UMKM menyusun pencatatan dan laporan keuangan secara lebih sistematis (Heryani et al., 2023; Rachma et al., 2024)

4. Penerapan Pencatatan dan Rekapitulasi Penjualan

Penerapan pencatatan dilakukan oleh penanggungjawab bagian keuangan dengan menggunakan data transaksi aktual Kelompok Usaha BERTARUM, Pada periode 6-12 Agustus 2026, tercatat sebanyak 37 transaksi dengan total 52 produk

terjual. Data tersebut digunakan dalam praktik pengimputan ke dalam format Microsoft Excel yang memuat informasi tanggal transaksi, identitas pembeli, nama produk, jumlah produk, pendapatan bersih, dan status transaksi Data yang telah dicatat kemudian dapat direkapitulasi untuk memudahkan penelusuran dan pengelolaan informasi penjualan.

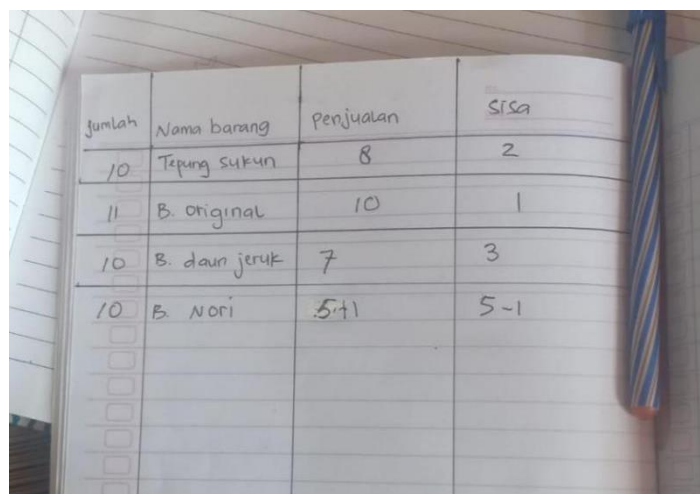
5. Pengukuran Ketercapaian Kegiatan

Pengukuran ketercapaian kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap penerapan pencatatan oleh penanggung jawab bagian keuangan setelah pendampingan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan kondisi pencatatan sebelum dan setelah penerapan Microsoft Excel, terutama dari aspek media pencatatan, kelengkapan informasi transaksi, dan kemampuan melakukan rekapitulasi penjualan. Ketercapaian juga dilihat dari penerapan format pada data transaksi aktual Kelompok Usaha BERTARUM, yaitu sebanyak 37 transaksi dengan total 52 produk terjual selama periode 6–12 Agustus 2026. Hasil pengukuran digunakan untuk melihat perubahan dalam pencatatan transaksi dan menjadi dasar pembahasan mengenai peningkatan kapasitas pengelola keuangan.

Hasil dan Pembahasan

3.1 Kondisi Awal Pencatatan Keuangan Kelompok Usaha BERTARUM

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa pencatatan transaksi pada Kelompok Usaha BERTARUM masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Berdasarkan hasil observasi terhadap pencatatan yang dilakukan oleh penanggungjawab keuangan, pencatatan transaksi masih berfokus pada jumlah produk, nama barang, jumlah penjualan, dan sisa produk. Pencatatan tersebut belum memuat informasi transaksi lebih rinci, seperti tanggal transaksi, harga jual, jumlah penerimaan, pengeluaran, serta rekapitulasi keuangan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum terstruktur sehingga informasi mengenai aktivitas keuangan kelompok belum dapat terdokumentasi secara menyeluruh.



Jumlah	Nama barang	Penjualan	Sisa
10	Tepung Sukun	8	2
11	B. original	10	1
10	B. daun jeruk	7	3
10	B. Nori	5-1	5-1

Gambar 1. Kondisi Awal Pencatatan Penjualan Kelompok Usaha BERTARUM

Pencatatan yang sederhana tersebut pada dasarnya telah membantu kelompok dalam mengetahui jumlah produk yang terjual dan tersisa. Namun, ketika aktivitas usaha semakin berkembang dan produk yang dipasarkan semakin beragam, pencatatan tersebut menjadi kurang memadai untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan usaha secara keseluruhan. Kelompok juga belum memiliki pencatatan yang dapat secara langsung menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode. Hendi dan Angelia (2025) menunjukkan bahwa pencatatan yang masih dilakukan secara manual pada UMKM dapat menimbulkan kendala dalam pengelolaan informasi keuangan, terutama ketika aktivitas transaksi usaha semakin berkembang. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan untuk membantu Kelompok Usaha BERTARUM beralih dari pencatatan sederhana menuju pencatatan yang lebih terstruktur dengan memanfaatkan Microsoft Excel.

3.2 Penyampaian Materi Pencatatan Keuangan

Kegiatan pendampingan diawali dengan penyampaian materi kepada 15 anggota Kelompok Usaha BERTARUM mengenai pentingnya pencatatan transaksi dalam mendukung pengelolaan usaha. Materi yang diberikan mencakup pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta informasi yang perlu dicatat dalam transaksi penjualan. Penyampaian materi dilakukan dengan menyesuaikan kondisi usaha yang dijalankan oleh Kelompok Usaha BERTARUM, untuk memberikan pemahaman kepada anggota mengenai pentingnya administrasi usaha dalam mendukung keberlanjutan kegiatan kelompok.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pencatatan Keuangan kepada Kelompok Usaha BERTARUM

Penyampaian materi kepada seluruh anggota menjadi tahap awal untuk membangun pemahaman bersama mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Namun, penerapan teknis pencatatan selanjutnya difokuskan kepada penanggung jawab bagian keuangan yang memiliki tugas dalam mengelola dan mencatat transaksi kelompok.

3.3 Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Setelah penyampaian materi kepada anggota kelompok, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan teknis yang difokuskan kepada penanggung jawab bagian keuangan Kelompok Usaha BERTARUM. Pemilihan penanggung jawab keuangan sebagai peserta utama pendampingan didasarkan pada perannya dalam melakukan pencatatan dan mengelola data transaksi usaha kelompok.

Pendampingan dilakukan melalui praktik langsung penggunaan Microsoft Excel sebagai media pencatatan transaksi. Penanggung jawab keuangan diperkenalkan dengan

format pencatatan yang telah disesuaikan dengan aktivitas usaha BERTARUM. Format tersebut mencakup informasi tanggal transaksi, identitas pembeli, nama produk, jumlah produk, pendapatan bersih, dan status transaksi.

Penggunaan Microsoft Excel dalam kegiatan ini dipilih karena dapat menjadi media pencatatan yang sederhana dan fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan kelompok. Pendekatan serupa diterapkan dalam kegiatan bimbingan dan pelatihan pembukuan digital pada UMKM Batik Kuntil Malang yang sebelumnya masih melakukan pencatatan secara manual (Pertamasari et al., 2024).



Gambar 3. Pendampingan Praktik Pencatatan

Selama proses pendampingan, penanggung jawab keuangan diarahkan untuk melakukan penginputan data transaksi secara langsung. Pendamping memberikan penjelasan mengenai fungsi setiap kolom serta membantu dalam proses pengisian dan pengelompokan data. Praktik secara langsung dilakukan agar format yang diberikan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi dapat diterapkan pada pencatatan transaksi usaha yang sebenarnya.

3.4 Penerapan Pencatatan dan Rekapitulasi Penjualan

Setelah pelaksanaan pendampingan, Kelompok Usaha BERTARUM mulai menerapkan pencatatan penjualan menggunakan Microsoft Excel. Pencatatan dilakukan dengan memasukkan informasi transaksi secara lebih terstruktur, meliputi tanggal transaksi, username atau identitas pembeli, nama produk, jumlah produk yang terjual, pendapatan bersih, dan status transaksi. Format tersebut disesuaikan dengan aktivitas penjualan yang dilakukan oleh kelompok sehingga data transaksi dapat dicatat dan disimpan secara lebih sistematis.

LAPORAN PENJUALAN SHOPEE (BAWANG MERAH MENTAH)						
Periode dana dilepas mulai Agustus						
Tanggal Lepas	Username Pembeli	Nama Produk	Qty (kg)	Pendapatan Bersih	Status	
06/08/2026	fitrihidayah919	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0	34.825	Selesai	
06/08/2026	nadilaoffc_	BERTARUM - Bawang Merah Kering	0,5	17.910	Selesai	
06/08/2026	lailymuntasiroh	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0	35.000	Selesai	
06/08/2026	wendysar	BERTARUM - Bawang Merah Kering	2,0	70.000	Selesai	
06/08/2026	wendysar	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0	35.000	Selesai	
06/08/2026	syifa fatha	BERTARUM - Bawang Merah Kering	0,5	18.000	Selesai	
06/08/2026	hildanfer	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0	35.000	Selesai	
06/08/2026	shintia_febriana	BERTARUM - Bawang Merah Kering	0,5	18.000	Selesai	
07/08/2026	liane_112	BERTARUM - Bawang Merah Kering	0,5	18.000	Selesai	
07/08/2026	cintaamellianti	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0	35.000	Selesai	
07/08/2026	liane_112	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0	35.000	Selesai	
07/08/2026	w541qrihuf	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0	35.000	Selesai	
08/08/2026	rsydd80	BERTARUM - Bawang Merah Kering	0,5	18.000	Selesai	
08/08/2026	ybmvoogkt_	BERTARUM - Bawang Merah Kering	0,5	18.000	Selesai	
08/08/2026	anrata.123	BERTARUM - Bawang Merah Kering	0,5	18.000	Selesai	
12/08/2026	novachristiana	BERTARUM - Bawang Merah Kering	1,0			

Gambar 4. Penerapan Pencatatan Penjualan Kelompok Usaha BERTARUM Berbasis Microsoft Excel

Berdasarkan penerapan pencatatan tersebut, data penjualan produk BERTARUM, salah satunya Bawang Merah Kering, telah terdokumentasi berdasarkan masing-masing transaksi. Data mencatat jumlah penjualan dalam satuan kilogram dan pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap transaksi. Selain itu, pencatatan tanggal dan status transaksi membantu kelompok dalam mengetahui transaksi yang telah dilakukan dan memudahkan penelusuran data penjualan.

Penerapan Microsoft Excel juga memberikan kemudahan dalam melakukan rekapitulasi data penjualan. Data yang sebelumnya hanya dicatat secara sederhana dalam buku dapat disusun dalam bentuk tabel sehingga informasi transaksi lebih mudah dibaca dan dikelompokkan (Bestari & Ainy, 2025). Hal ini sesuai dengan Aulya dan Rahmawati (2025) yang menunjukkan bahwa pendampingan pencatatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel dapat membantu UMKM melakukan pencatatan secara lebih terstruktur. Yuanita et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pelatihan berbasis Microsoft Excel dapat meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan.

3.5 Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan Kelompok Usaha BERTARUM

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan pada sistem pencatatan yang digunakan oleh penanggung jawab bagian keuangan Kelompok Usaha BERTARUM. Sebelum pendampingan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku dengan informasi yang terbatas. Setelah pendampingan, pencatatan mulai diterapkan menggunakan Microsoft Excel dengan informasi transaksi yang lebih rinci dan terstruktur.

Perubahan tersebut tidak hanya terlihat dari penggunaan media pencatatan, tetapi juga dari kelengkapan informasi yang didokumentasikan. Pencatatan yang sebelumnya berfokus pada nama produk, jumlah penjualan, dan sisa produk mulai dikembangkan dengan mencatat tanggal transaksi, identitas pembeli, nama produk, jumlah produk, pendapatan bersih, dan status transaksi. Dengan demikian, data penjualan menjadi lebih mudah ditelusuri dan dapat digunakan untuk melakukan rekapitulasi.

Peningkatan kapasitas dalam kegiatan ini terutama terlihat pada penanggung jawab bagian keuangan sebagai pihak yang memperoleh pendampingan teknis secara langsung. Sementara itu, 15 anggota kelompok memperoleh pemahaman melalui penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Pada tahap penerapan, format Microsoft Excel digunakan untuk mencatat 37 transaksi dengan total 52 produk terjual selama periode 6–12 Agustus 2026.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pencatatan keuangan pada Kelompok Usaha BERTARUM di Desa Taruman menunjukkan adanya perubahan dalam penerapan pencatatan transaksi usaha. Sebelum pendampingan, pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan informasi yang dicatat masih terbatas pada nama produk, jumlah penjualan, dan sisa produk. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan secara langsung, anggota kelompok memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi serta keterampilan dalam menggunakan Microsoft Excel. Penerapan Microsoft Excel memungkinkan data penjualan dicatat secara lebih terstruktur dengan memuat tanggal transaksi, identitas pembeli, nama produk, jumlah produk, pendapatan bersih, dan status transaksi. Kegiatan ini meningkatkan kapasitas anggota kelompok dalam melakukan pencatatan dan rekapitulasi penjualan secara lebih sistematis. Pendampingan berbasis praktik juga membantu kelompok menerapkan pencatatan sesuai dengan kebutuhan aktivitas usahanya. Penerapan pencatatan secara rutin diharapkan dapat mendukung pengelolaan administrasi dan pengembangan usaha Kelompok Usaha BERTARUM secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas dukungan pendanaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Semarang atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan, serta Tim PPK Ormawa Ahmad Dahlan yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Taruman, Kabupaten Grobogan, dan Kelompok Usaha BERTARUM atas kerja sama dan partisipasinya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Andriani, S., Maretha, I. P., Setiani, & Nawirah. (2023). Pendampingan desain penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel pada UMKM PIA RB Pasuruan. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 272–279. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.2922>
- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis Ms. Excel: Mewujudkan usaha yang mandiri dan kompetitif (Studi kasus pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840–850. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Bestari, P., & Ainy, R. N. (2025). Akuntansi berbasis Excel dan pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1478–1488. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29082>
- Budiutono, S. (2023). Analisis penguatan literasi keuangan melalui pendampingan akuntansi UMKM. *LAND JOURNAL*, 4(1), 136–140. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2774>
- Hendi, H., & Angelia, J. (2025). Pembuatan sistem pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Moleqie Ngah Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2386–2394. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.827>

- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 321–330. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646>
- Khodijah, S., & Sitha, N. S. (2025). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 1(1). <https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.31>
- Krisnawati, N., Zuhroh, S., & Sa'diyah, S. (2025). Smart financial mapping: Community mentoring for digital bookkeeping in micro enterprises. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4938–4944. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.48665>
- Pertamasari, I. R., Aini, L. N., Khabibah, U., Nurtjahjani, F., Sinatriya, J. O., Aini, Y. N., & Novitasari, A. F. (2024). Bimbingan dan pelatihan membuat pembukuan keuangan berbasis digital pada UMKM Batik Kantil Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 11(2), 140–144. <https://doi.org/10.33795/jpkm.v11i2.5239>
- Rachma, N., Rahman, K. G., Marlinah, A., & Nurfaulia. (2024). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3), 2982–2996. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i3.23047>
- Septiani, D., Ferdiansyah, & Sunarto. (2025). Optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM melalui digitalisasi pencatatan transaksi harian. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(3), 553–561. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16219>
- Sitompul, G. O., Rosita, M., Sirait, M. O., Notty, J., Nurdiani, F., & Silalahi, P. (2025). Penerapan sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran uang berbasis Microsoft Excel untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan UMKM Dimsum Bara Bere di Patrol Bandung Barat. *Jurnal Graha Pengabdian*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.17977/um078v7i12025p1-10>
- Sukirno, & Huddin, M. (2026). Pendampingan penyusunan anggaran biaya produksi emping melinjo pada usaha Emping Bu-Mulyati di Kota Serang. *International Conference on Community Service*, 6(1). <https://doi.org/10.53067/icjcs.v6i1.237>
- Wulandari, D. S., Yuningsih, N., Widayanti, E., & Kartika, S. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel menuju UMKM naik kelas. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.352>
- Yuanita, I., Trinanto, N., Sumiarti, E., & Yenida, Y. (2025). Peningkatan keterampilan pencatatan keuangan bagi UMKM di Kota Padang, Sumatera Barat, melalui pelatihan berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 365–372. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3441>